

**STRUKULTURGENSI PADA PRAKTEK BANK SAMPAH KUANTAN
BERSIH DI KELURAHAN MELAYU KOTA PIRING KOTA
TANJUNGPINANG**

Oleh
Muhammad Apriansyah Daulay
NIM. 2005030012

ABSTRAK

Pengelolaan sampah merupakan permasalahan besar yang dapat merugikan lingkungan. Laju pertumbuhan penduduk yang cenderung meningkat setiap tahunnya menjadi penyebab timbulnya sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek struktur, budaya, dan keagenan dalam praktek bank sampah di Jalan Kuantan, Kelurahan Melayu Kota Piring. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Strukturgensi oleh Rillus A. Kinseng. Teknik pengumpulan data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mendapatkan temuan bahwa di dalam bank sampah Kuantan Bersih terdapat suatu budaya yang mencakup nilai-nilai, norma-norma dan praktik-praktik yang diterapkan dalam kehidupan Masyarakat terkait pengelolaan bank sampah karena budaya tersebut merupakan pilar utama dalam membentuk perilaku individu dengan adanya nilai-nilai seperti kejujuran, saling menghormati, dan keadilan. Pengaruh budaya dalam pengelolaan sampah mengedukasi Masyarakat tentang pentingnya mengurangi produksi sampah dari sumbernya, memilah berdasarkan jenisnya, dan mendaur ulang material yang masih memiliki nilai guna. Kultur dalam bank sampah mencakup nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan yang menjadi pendorong utama dalam membentuk kesadaran kolektif terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Kata Kunci: Bank Sampah, Budaya, Sampah, Masyarakat

**STRUCTURAL FACTORS IN THE PRACTICE OF KUANTAN BERSIH
WASTE BANK IN KELURAHAN MELAYU KOTA PIRING,
TANJUNGPINANG CITY**

By:
Muhammad Apriansyah Daulay
NIM. 2005030012

ABSTRACT

Waste management is a major problem that can harm the environment. The rate of population growth that tends to increase every year is the cause of waste generation. This study aims to determine the structural, cultural, and agency aspects of waste bank practices in Jalan Kuantan, Kota Piring Malay Village. This research uses a qualitative with the selection of informants using purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out by interview, observation, and documentation. This research uses the theory of Strukturgency by Rillus A. Kinseng. Data collection techniques through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study found that in the Kuantan Bersih waste bank there is a culture that includes values, norms and practices that are applied in community life related to waste bank management because this culture is the main pillar in shaping individual behavior with values such as honesty, mutual respect, and justice. The influence of culture in waste management educates the community on the importance of reducing waste production at the source, sorting by type, and recycling materials that still have use value. The culture in the waste bank includes the values of sustainability and environmental responsibility which are the main drivers in shaping collective awareness of the importance of responsible waste management.

Keywords: waste bank, culture, waste, community